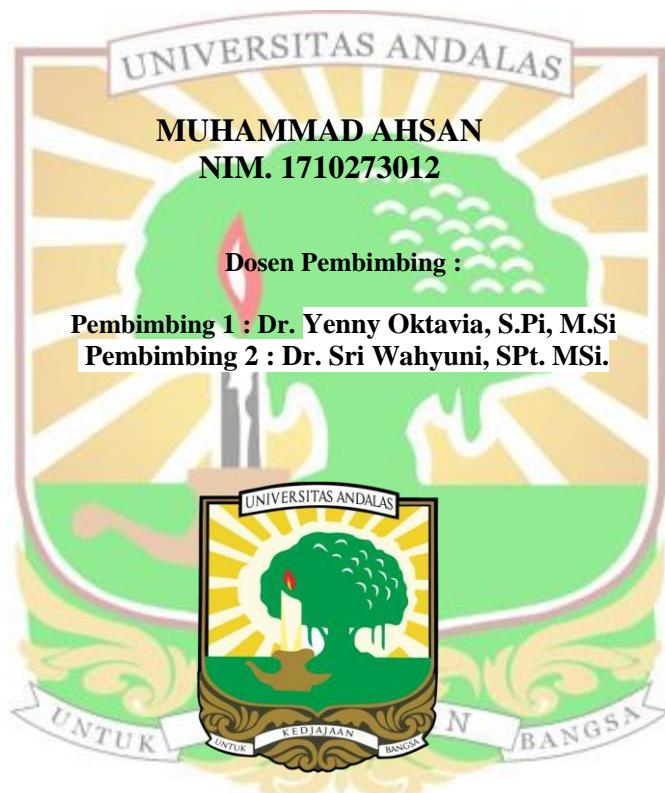


**PERENCANAAN KOMUNIKASI PENGEMBANGAN AGROWISATA PAYO KOTA
SOLOK BERBASIS BISNIS MODEL CANVAS**

SKRIPSI

Oleh :



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

PERENCANAAN KOMUNIKASI PENGEMBANGAN AGROWISATA PAYO KOTA SOLOK BERBASIS BISNIS MODEL CANVAS

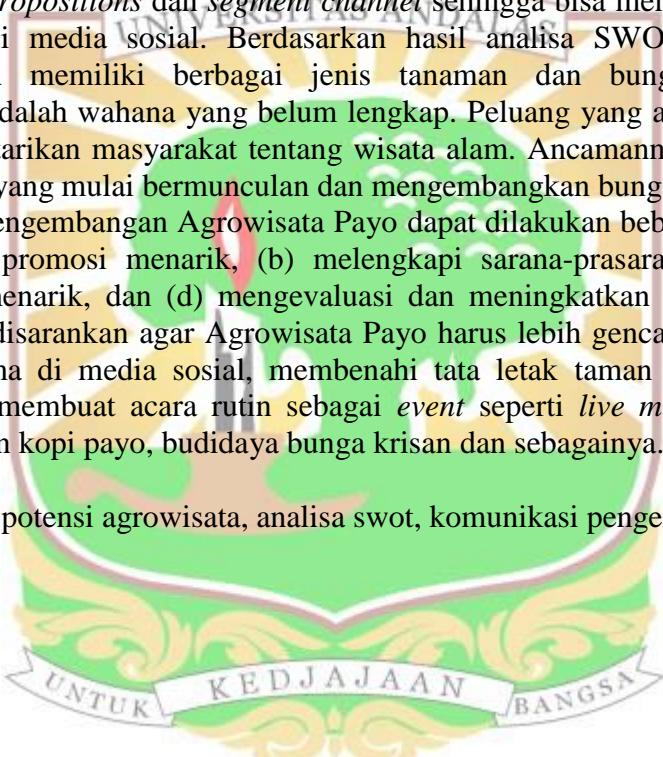
Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Tanah Garam, Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat dengan tujuan untuk (1) Mengidentifikasi potensi Agrowisata Payo melalui Business Model Canvas., (2) Menganalisis potensi Agrowisata Payo menggunakan analisa SWOT., dan (3) Merencanakan komunikasi pengembangan Agrowisata Payo menggunakan analisis SWOT. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus pada satu agrowisata yaitu Agrowisata Payo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisa Bisnis Model Canvas, Agrowisata Payo memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu pada segmentasi pasar, *segment value propositions* dan *segment channel* sehingga bisa menjangkau wisatawan milenial melalui media sosial. Berdasarkan hasil analisa SWOT, kekuatan yang dimiliki adalah memiliki berbagai jenis tanaman dan bunga krisan namun kelemahannya adalah wahana yang belum lengkap. Peluang yang ada pada agrowisata ini adalah ketertarikan masyarakat tentang wisata alam. Ancamannya adalah akan ada agrowisata lain yang mulai bermunculan dan mengembangkan bunga krisan.

Untuk pengembangan Agrowisata Payo dapat dilakukan beberapa strategi yaitu (a) melakukan promosi menarik, (b) melengkapi sarana-prasarana, (c) menambah wahana yang menarik, dan (d) mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pelayanan. Oleh sebab itu disarankan agar Agrowisata Payo harus lebih gencar dalam melakukan promosi terutama di media sosial, membenahi tata letak taman bunga dan sarana-prasarana lain, membuat acara rutin sebagai *event* seperti *live music*, meningkatkan mutu pengolahan kopi payo, budidaya bunga krisan dan sebagainya.

Kata kunci: potensi agrowisata, analisa swot, komunikasi pengembangan



COMMUNICATION PLAN FOR THE DEVELOPMENT OF PAYO AGROTOURISM IN SOLOK CITY BASED ON CANVAS MODEL

Abstract

This research was conducted in Tanah Garam, Lubuk Sikarah, Solok City, West Sumatra with the aim of (1) Identifying the potential of Payo Agrotourism through the Business Model Canvas., (2) Analyzing the potential of Payo Agrotourism using SWOT analysis, and (3) Planning development communication Payo Agrotourism uses SWOT analysis. The research method used is a case study method in one agro-tourism, namely Payo Agrotourism.

The results show that based on the Business Model Canvas analysis, Payo Agrotourism has the potential to be developed, namely in market segmentation, value propositions segment and channel segment so that it can reach millennial tourists through social media. Based on the results of the SWOT analysis, its strength is that it has various types of plants and chrysanthemums but its weakness is that the vehicle is not complete. Opportunities that exist in this agro-tourism are public interest in nature tourism. The threat is that other agro-tourism will start to emerge and develop chrysanthemum flowers.

For the development of Payo Agrotourism, several strategies can be carried out, namely (a) conducting attractive promotions, (b) completing the infrastructure, (c) adding attractive vehicles, and (d) evaluating and improving service quality. Therefore, it is recommended that Payo Agrotourism should be more aggressive in promoting especially on social media, fixing the layout of flower gardens and other facilities, making routine events as events such as live music, improving the quality of Payo coffee processing, chrysanthemum cultivation and so on.

Keywords: agrotourism potential, swot analysis, development communication